POLA KOMUNIKASI ORGANISASI ATASAN DAN BAWAHAN DI PT. TECHPACK ASIA KABUPATEN DEMAK

Nunung Ery Ernawati[1], Anita Septiani Rosana[2]

Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Fatah Demak

Abstract

Humans in their lives must communicate, meaning they need other people and need groups or communities to interact. In the research conducted, the author wants to know the pattern and process of organizational communication between leaders and employees in building job satisfaction and what factors support and inhibit the process of organizational communication between leaders and employees in building job satisfaction at PT. Techpack Asia. The method used in this study is a qualitative method with a communication approach and is discussed destructively, the author uses a purposive sample technique to obtain informants. The data used through in-depth interviews, literature studies and observations. The results of the study show that the pattern and process of communication used is a chain pattern, namely leaders who want to convey information to employees not directly to employees but through department heads, this is because the company PT. Techpack Asia is already structured.

Keywords: Leadership, Organizational Communication, Superior and Subordinate Communication

Abstraksi

Manusia dalam hidupnya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk berinteraksi. dalam penelitian yang dilakukan, penulis ingin mengetahui pola dan proses komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan dalam membangun kepuasan kerja dan faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan dalam membangun kepuasan kerja di PT. Techpack Asia. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan komunikasi dan dibahas secara destruktif, penulis menggunakan teknik purposif sample untuk memperoleh informan. Data yang digunakan melalui wawancara mendalam, studi pustaka dan observasi. hasil penelitian menunjukkan pola dan proses komunikasi yang digunakan adalah pola rantai yakni pimpinan yang ingin menyampaikan informasi kepada karyawan tidak langsung kepada karyawan tetapi melalui kepala departemen, hal ini karena perusahaan PT. Techpack Asia sudah terstruktur.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Atasan dan Bawahan

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Komunikasi membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, dan ikut memainkan peran dan hampir semua tindakan organisasi yang relevan. Meski demikian, berkomunikasi dengan baik tidaklah mudah. Bila sebuah organisasi sampai pada titik dimana komunikasi dalam organisasi tidak seefektif yang seharusnya, organisasi itu tidak akan berfungsi seefektif yang seharusnya.

Komunikasi sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi, proses komunikasi yang dilakukan oleh setiap personalia dalam sebuah organisasi akan memudahkan pimpinan maupun bawahan saling mengetahui konsep-konsep, perasaan-perasaan, dan harapan -harapan dari anggota organisasi. Hal ini mampu diorientasikan untuk menjaga stabilitas kinerja sebuah organisasi merupakan hal yang perlu menjadi perhatian seorang pimpinan organisasi karena faktor tersebut banyak sedikitnya ikut mempengaruhi kepada tingkah laku karyawan.

Jika sebuah organisasi sampai pada titik dimana komunikasi dalam organisasi tidak seefektif yang seharusnya, organisasi itu tidak akan berfungsi seefektif yang seharusnya. Contohnya, dalam banyak perusahaan, program orientasi karyawan baru seharusnya dapat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menjalin komunikasi yang efektif antar karyawan.

B. PEMBAHASAN

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu memberikan informasi kepada para pembaca dan memperkaya kajian keilmuan khususnya komunikasi organisasi.

2. Secara Praktis

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan pada PT. Techpack Asia Kabupaten Demak sebagai bahan informasi dan evaluasi mengenai komunikasi antara atasan dan bawahan, juga hambatan-hambatan apa yang muncul dalam proses komunikasi organisasi.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara utuh.

Berdasarkan pendapat diatas maka, pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan dan memperoleh gambaran nyata serta menggali informasi yang jelas

mengenai pola komunikasi organisasi pimpinan dan bawahan di PT. Techpack Asia.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung).

Dalam hal ini peneliti membatasi penelitian ini pada komunikasi Atasan dan Bawahan PT. Techpack Asia Kabupaten Demak. Maka komunikasi organisasi di batasi hanya komunikasi vertikal yaitu komunikasi *downward* atasan ke bawahan dan dan komunikasi *upward* atau dari bawahan ke atasan.

Dan untuk perumusan masalah dapat di tarik dari latar belakang masalah yaitu:

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi di PT. Techpack Asia Kabupaten Demak?
2. Apa hambatan yang terjadi dalam komunikasi organisasi di PT. Techpack Asia Kabupaten Demak?

Pola Komunikasi PT Techpack Asia

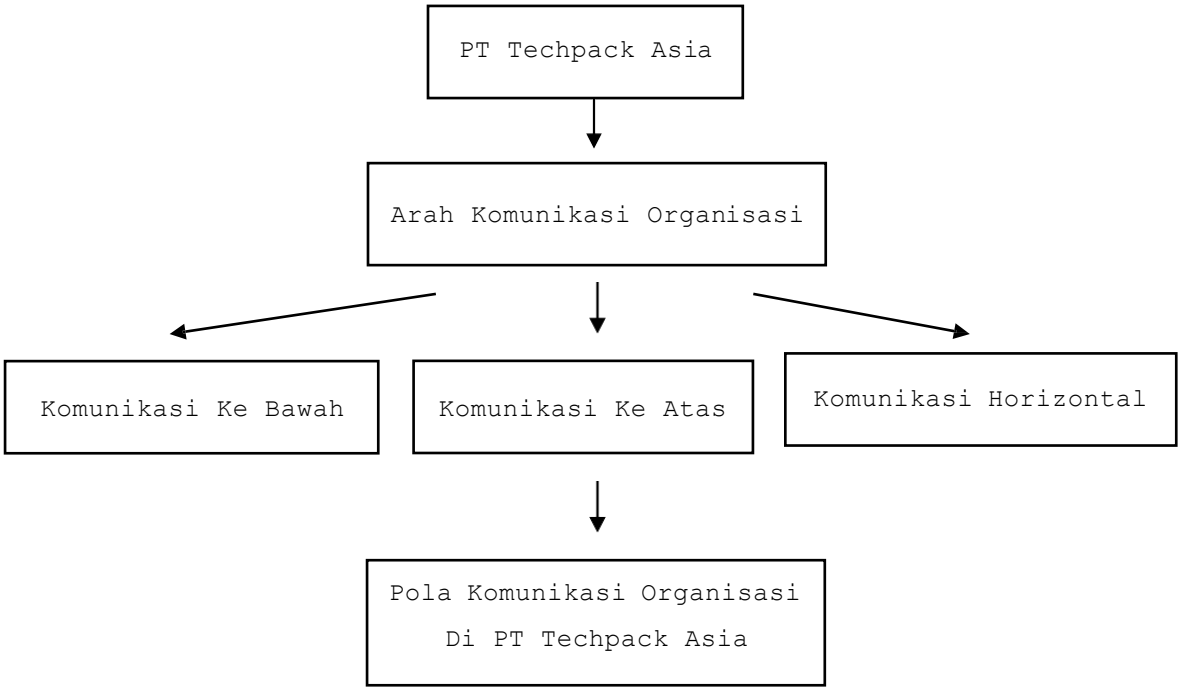

Pola komunikasi dan arus pesan yang digunakan adalah pola rantai yakni karyawan yang ingin berinteraksi dengan direktur utama sebelumnya harus berkomunikasi dengan kepala departemen. Hal ini karena perusahaan PT. Techpack Asia mempunyai struktur, ini akan menghasilkan kepuasan tersendiri, baik bagi karyawan maupun pimpinan. Dalam pengambilan keputusan selalu diadakan rapat terlebih dahulu dari rapat dalam departemen lalu rapat direksi. Dalam rapat juga tidak ada batasan member saran atau pendapat kepada pimpinan, karena dalam rapat semua saran atau pendapat selalu dihargai, hal ini akan membangun rasa kepuasan antara pimpinan dan karyawan.

Ada beberapa hambatan yang pernah terjadi dalam perusahaan PT. Techpack Asia seperti *miscommunication* yaitu pengaruh bahasa asli karyawan yang tidak dipahami pimpinannya, cuaca buruk yang menimbulkan sulit untuk berkomunikasi dari jarak jauh dan kesalahpahaman antara direktur utama dan karyawan dalam penyampaian informasi karena menggunakan perantara kepala departemen. Disamping itu ada pula hal yang mendukung dalam pekerjaan di PT. Techpack Asia yakni kebijakan dari pimpinan sehingga mempunyai hak untuk mengatur karyawannya, fasilitas yang diberikan perusahaan dan gaji yang cukup memuaskan.

Sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia diharapkan dari penelitian yang telah dilakukan, bahwa pola komunikasi antara pimpinan dan karyawan sangat berpengaruh dalam membangun kepuasan kerja disebabkan karena dalam pengambilan keputusan selalu diadakan rapat secara formal. Pimpinan dan karyawan harus menjalin komunikasi yang lebih efektif walaupun bukan dilingkungan kantor, sehingga dalam bekerja tidak ada rasa canggung tapi tetap dengan batasan ada tingkatan jabatan yang harus dihormati sehingga PT. Techpack Asia dapat lebih berkembang.

C. PENUTUP

Untuk meningkatkan kepuasan kerja diharapkan pemimpin yang baik dapat menempatkan dirinya sebagai sahabat atau keluarga dengan karyawan, sehingga karyawan tidak canggung dan lebih enjoy dalam berkomunikasi dengan pimpinan dan selalu melakukan kegiatan diluar kerja atau sekedar *sharing* kepada karyawan tentang masalah apa yang terjadi dalam perusahaan. Dari penelitian ini juga diharapkan semua hambatan atau masalah yang terjadi dapat diatasi dengan cepat sehingga terbangunlah kepuasan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Arni, Muhammad, komunikasi *organisasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. Ke-8, 2007.

Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana prenada media group, 2007.

Devito, Joseph A. (1997). Komunikasi antar manusia, edisi 5. Jakarta: Profesionial Book DeVito, Joseph A. (2002). Essentials of human communication: 5th edition. Pearson Educations, Inc.

Goldhaber, Geral M. (1986). Organizational Communication. New York: Brown Publisher.

R. pace Wayne and Faules Don F, *Komunikasi Organisasi Strategi meningkatkan kinerja Perusahaan, PT. Remaja Rosda Karya*, Cet.ke-6, 2006.

Redding, W.C. and Sanborn, G.A, 1972, Communication Within the Organization, California: Harper & Row

Soemirat Soleh dkk, *Komunikasi organisasional*, Jakarta: Universitas terebuka, 2000.